

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan tergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakat kepada peserta didik.

Pada dasarnya pendidikan sudah dimulai sejak anak dalam kandungan, yang berlanjut pada pendidikan AUD. Pada masa ini disebut juga masa keemasan, dimana tahun-tahun pertama dalam kehidupan seorang anak amatlah berharga serta akan menentukan kehidupan di masa yang akan datang. Pada masa inilah terjadi peluang yang cukup besar untuk pembentukan dan pengembangan pribadi seseorang.

Menurut Bihler & Snowman (Hartati, 1996) dalam Masitoh, dkk, 2004: 1,5. Pendidikan anak usia dini disediakan bagi anak usia dua setengah tahun sampai dengan enam tahun, sementara itu Bredecamp (Masitoh dkk; 2004: 1,5) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini mencakup berbagai program yang melayani anak dari lahir sampai dengan delapan tahun yang dirancang untuk meningkatkan perkembangan intelektual, sosial, emosi, bahasa dan fisik anak.

Kreativitas merupakan sesuatu yang tidak asing lagi dalam kehidupan sehari-hari khususnya bagi anak-anak prasekolah yang selalu berusaha menciptakan sesuatu sesuai dengan fantasinya. Dalam pendidikan nasional, GBHN 1993 dinyatakan bahwa pengembangan kreativitas (daya cipta) hendaklah dimulai pada usia dini, yaitu di lingkungan keluarga sebagai tempat pendidikan pertama dan dalam pendidikan pra sekolah. Secara eksplisit dinyatakan pada setiap tahap perkembangan anak dan pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan pra sekolah sampai di perguruan tinggi, bahwa kreativitas perlu dipupuk, dikembangkan dan ditingkatkan disamping mengembangkan kecerdasan dan ciri-ciri lain yang menunjang pembangunan. Maka dari itu kreativitas sangatlah penting untuk dimunculkan dan dikembangkan dalam diri seorang anak (Buku Karangan S.C Utami Munandar). Kreativitas seorang anak dapat mewujudkan dirinya. Perwujudan diri adalah salah satu kebutuhan pokok manusia, Maslow (Montolalu, dkk, 2005: 3.4).

Fenomena yang terjadi di lapangan, banyak lulusan Perguruan Tinggi yang mampu melaksanakan tugas yang diberikan dengan menguasai teknik-teknik yang dianjurkan. Namun mereka tidak mampu memecahkan masalah yang memerlukan cara-cara yang baru. Hal ini dinyatakan pula oleh Guilford (Munandar, 1999: 5-6) dalam pidato pelantikannya sebagai Presiden dari American psychological Assosiation bahwa :

“Keluhan yang paling banyak saya dengar mengenai lulusan perguruan tinggi ialah bahwa mereka cukup mampu melakukan tugas-tugas yang diberikan dengan menguasai teknik-teknik yang diajarkan, namun

mereka tidak berdaya jika dituntut memecahkan masalah yang memerlukan cara yang baru”.

Hal semacam ini bisa terjadi karena pada masa usia dini mereka tidak diberi kesempatan untuk menuangkan ide dan gagasan mereka dalam bentuk-bentuk permainan. Hal ini apabila tidak ditindaklanjuti dengan baik akan semakin terpuruknya kreativitas anak.

Atas dasar kesenjangan tersebut kami sebagai pendidik berusaha semaksimal mungkin untuk mengembangkan kreativitas anak yang sesuai dengan karakteristik AUD yakni melalui bermain dengan menggunakan metode mengajar yang tepat serta melibatkan anak dalam kegiatan yang dapat memberikan berbagai pengalaman bagi anak. Dalam kehidupan anak bermain merupakan suatu yang sangat penting, dapat dikatakan bahwa anak yang sehat selalu mempunyai dorongan untuk bermain. Bermain merupakan suatu yang alami dan spontan dengan bermain anak-anak dapat mengembangkan semua aspek yang ada dalam diri mereka. Arti bermain bagi anak sangatlah banyak diantaranya anak dapat memperoleh kesempatan mengembangkan potensi diri mereka, anak dapat menemukan dirinya baik kekurangan, kelebihan maupun minatnya, memberikan peluang bagi anak untuk berkembang seutuhnya baik fisik, intelektual, bahasa dan perilaku, anak terbiasa menggunakan seluruh aspek panca inderanya serta memotivasi anak untuk mengetahui sesuatu lebih mendalam. Selain itu dalam pembelajaran anak usia dini harus memperhatikan minat anak tanpa ada unsur paksaan karena akan memberikan pengaruh yang besar dalam pengembangan kreativitas mereka.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian pada anak-anak TK Pertiwi Krajan Kecamatan Kalikotes Kelompok B Semester II untuk mengembangkan kreativitas anak melalui menggambar yang merupakan kegiatan yang dapat menimbulkan kesenangan dan kepuasan bagi anak. Peneliti memilih TK Pertiwi Krajan Kecamatan Kalikotes sebagai tempat penelitian karena selain sebagai guru kelas di TK Pertiwi Krajan Kecamatan Kalikotes Kelompok B1 Semester II sebagian besar anak-anak masih kesulitan untuk mengembangkan kreativitasnya. Guru sebelumnya sudah memberikan berbagai metode pembelajaran yang meningkatkan kreativitas tetapi belum menunjukkan hasil yang maksimal. Semua ini mungkin dapat terjadi karena guru kurang tepat dalam memilih metode yang digunakan selain itu alat peraga yang digunakan kurang menarik bagi anak. Karena itu peneliti berusaha melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas anak dengan metode menggambar bebas, dengan metode ini kemungkinan anak lebih tertarik dengan alat peraga yang digunakan selain itu di TKP Krajan belum pernah diadakan penelitian dengan metode menggambar bebas untuk meningkatkan kreativitas anak. Diharapkan setelah anak melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas, anak lebih meningkat imajinasinya serta kreatif dalam menuangkan ide dan gagasannya.

Atas keadaan tersebut, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Metode Menggambar Bebas”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Kami hanya akan meneliti tentang penggunaan metode menggambar bebas untuk meningkatkan kreativitas anak di TK Pertiwi Krajan Kecamatan Kalikotes.

1. Kreativitas anak dibatasi pada kemampuan mereka mengekspresikan semua ide-ide dan gagasannya dalam bentuk gambar.
2. Dalam menggambar bebas dibatasi pada kemampuan mengekspresikan gagasannya untuk mencipta bentuk dari bentuk dasar lingkaran, segitiga, segiempat menjadi gambar yang bervariasi, permainan dan gradasi warna serta kemandirian.

## **C. Perumusan Masalah**

Apakah penerapan metode menggambar bebas dapat meningkatkan kreativitas anak di TK Pertiwi Krajan Kelompok B1 ?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan kreativitas anak dengan metode menggambar bebas di TK Pertiwi Krajan Kelompok B1.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak dengan menggambar bebas di TK Pertiwi Krajan Kelompok B1.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wacana manfaat metode menggambar bebas dalam mengembangkan kreativitas anak.
- b. Sebagai dasar dalam pemilihan metode pembelajaran dalam mengembangkan kreativitas anak.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Guru

- 1) Membantu mempermudah guru dalam pengembangan kreativitas anak.
- 2) Sebagai dasar bagi guru dalam memilih metode pengembangan kreativitas.
- 3) Sebagai rujukan guru dalam memberikan saran kepada orang tua.

#### b. Bagi Orang tua

- 1) Dapat membimbing anak-anak mereka untuk meningkatkan kreativitasnya.
- 2) Sebagai dasar bagi orang tua untuk mengembangkan anak dengan cara yang tepat dan menyenangkan bagi anak.

#### c. Bagi Sekolah

Dapat membantu sekolah untuk berkembang karena ada peningkatan atas kemajuan guru dan pendidikan di sekolah.